

PERANGKAT LUNAK UNTUK ANTRIAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN PATI

Esti Wijayanti

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus
esti.wijayanti@umk.ac.id

Abstract

Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Pati (BPKAD) a government agency that serves the public in a manual way that requires its employees to remember the queues that previously walked. So automatic printing for bpkad queue system pati regency takes a lot of time because only relying on employees and humans can also be wrong or forget expected with the computerized system reduces errors in long queues because without remembering the previous queue. Therefore, a bpkad queue system must be applied in Pati Regency. The Software is a system for Printing Queues. Because typing the number is still manual so the creation of this application because it feels less effective. In this application the author uses Netbeans in its creation.

Keywords: queue, system, BPKAD

Abstrak

Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Pati adalah badan pemerintah yang melayani masyarakat dengan cara manual yang mengharuskan pegawainya mengingat antrian yang sebelumnya berjalan. Maka otomatis pencatatan untuk system antrian BPKAD Kabupaten Pati banyak memakan waktu karena hanya mengandalkan pegawai dan manusia bisa juga salah atau lupa, diharapkan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi mengurangi kesalahan dalam antrian yang panjang karena tanpa mengingat antrian sebelumnya. Maka dari itu harus diterapkan sebuah sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati. Perangkat lunak tersebut merupakan sebuah sistem untuk mencetak antrian. Karena pengetikan nomor masih manual sehingga pembuatan aplikasi ini dikarenakan hal tersebut yang dirasa kurang efektif. Dalam aplikasi ini penulis menggunakan Netbeans dalam pembuatannya.

Kata Kunci: antrian, sistem, BPKAD

PENDAHULUAN

Pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi yang diterapkan teknologi internet pada instansi pemerintahan semakin banyak dilakukan untuk membantu dalam mempermudah kerja para staff dan keefektifan waktu dan biaya. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati masih menggunakan sistem manual sebagian besarnya. Pengembangan dari segi ini merupakan peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan data, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Terutama dalam percetakan nomor antrian. Sebenarnya percetakan nomor antrian ini sudah menggunakan MS. Excel, tetapi dalam penggantian . dan pencetakannya memerlukan waktu yang cukup lama.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu aplikasi yang mampu mengganti nomor antrian dengan cepat serta mudah dioperasikan. Sistem Informasi Antrian BPKAD memiliki fitur yang dapat dengan cepat mengganti nomor antrian dan meresetnya, serta dapat langsung mencetaknya.

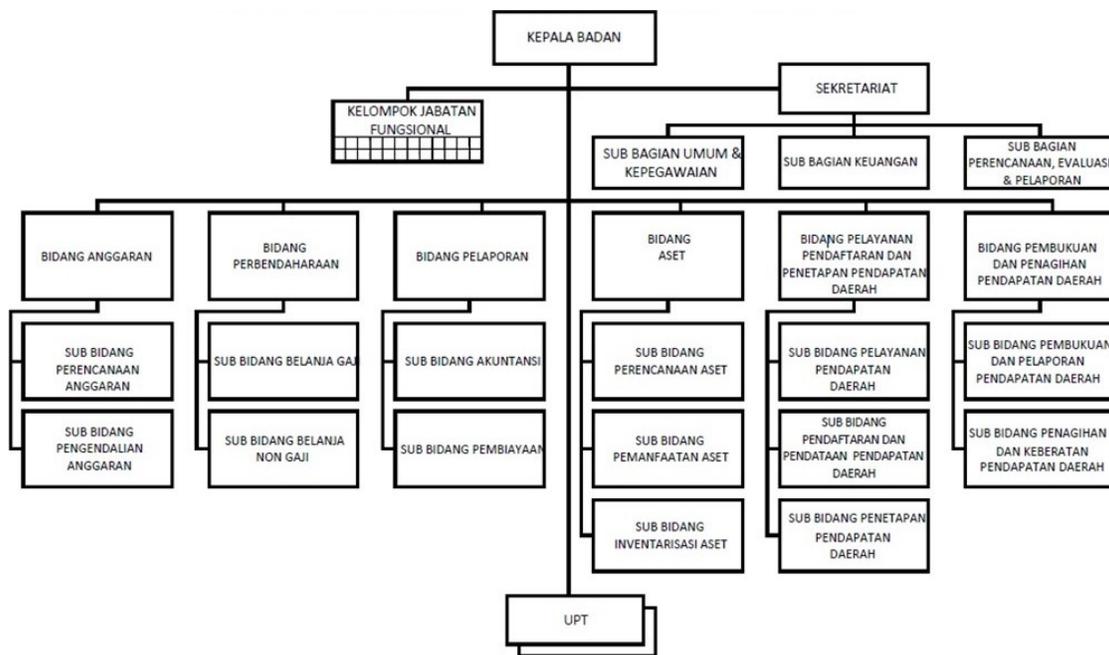
Wajib Pajak selaku Penerima Hak merupakan pihak yang memiliki kewajiban membayar BPHTB terutang atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pati. Merupakan pihak yang menyiapkan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) BPHTB, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB), Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPDKBT), dan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) sebagai

dasar bagi Wajib Pajak dalam membayar BPHTB terutang. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)/Notaris. Merupakan pihak yang menerima Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) BPHTB dari Wajib Pajak dan membantu melakukan penghitungannya serta melaporkan setiap tanggal 10 bulan yang bersangkutan ke Dinas Pendapatan Daerah kabupaten Pati.

Bendahara Penerima Dinas Pendapatan Kabupaten Pati merupakan pihak yang menerima pembayaran BPHTB terutang dari Wajib Pajak. Dalam Prosedur ini Bendahara Penerima yang ditunjuk berwenang untuk menerima pembayaran BPHTB terutang dari

Wajib Pajak, memeriksa kelengkapan pengisian SSPD BPHTB, mengembalikan SSPD BPHTB yang pengisiannya tidak lengkap/kurang, menandatangani SSPD BPHTB yang telah lengkap pengisiannya, mengarsip SSPD BPHTB Lembar 5 dan Lembar 6.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis untuk mengembangkan aplikasi Antrian BPKAD, yang dapat membantu dalam pemecahan masalah, karena itu penulis memilih judul Rancang Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati. Gambar 1 adalah struktur organisasi pada Rancang Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati.



Gambar 1. Struktur organisasi pada Rancang Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati

TINJAUAN PUSTAKA

Input

Rencana pembuatan sistem Rancang Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati sesuai kebutuhan mendasar adalah setiap masyarakat antri akan diberikan nomor antrian sehingga tidak akan ada kecemburuan sosial apabila ada yang datang terakhir tapi didahulukan sedangkan yang datang awal tapi di urutan terakhir, agar dapat memudahkan pegawai untuk antrian yang banyak.

Proses

Proses antrian ini menggunakan metode V untuk memudahkan peneliti dalam perancangan membangun sistem antrian yang sesuai kebutuhan Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati.

Output

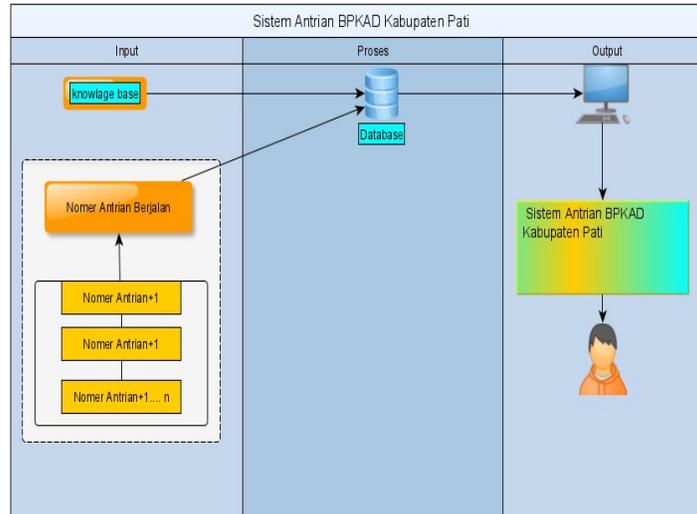
Tahap output ini diharapkan sistem ini mampu membantu pegawai dalam mengingat nomor antrian dan model perancangan terstruktur.

Eksplorasi juga dilakukan terhadap teknologi yang akan diterapkan dalam

membangun sistem. Dalam membangun sistem ini digunakan Netbeans.

Adapun gambaran kerangka sistem informasi pada Sistem Antrian BPKAD

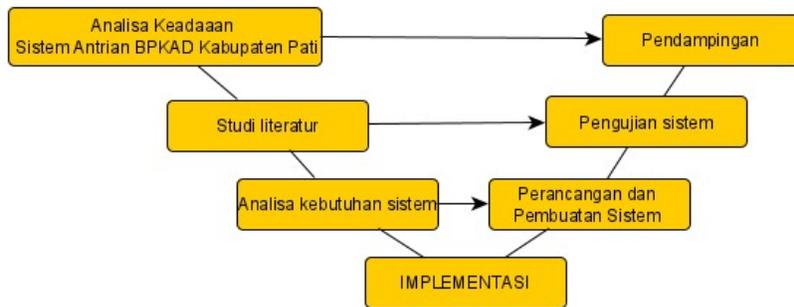
Kabupaten Pati untuk meningkatkan performa kinerja pegawai pada akan diusulkan sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka sistem informasi pada Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati

METODE PENELITIAN

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.

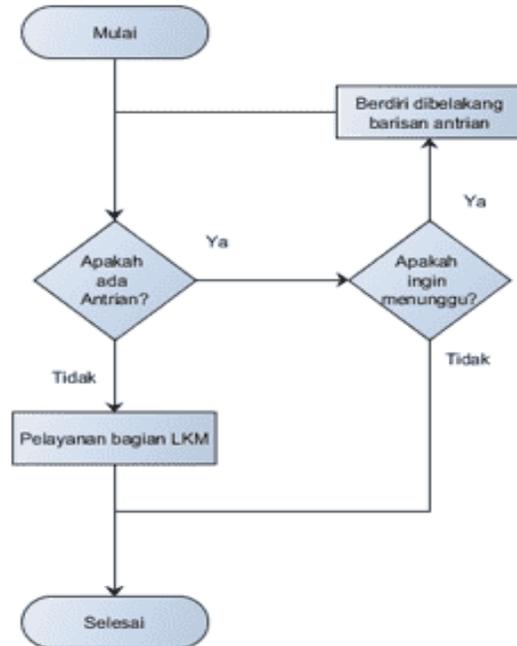


Gambar 3. Metode V untuk Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati

1. Analisa Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati.
Pada antrian BPKAD Kabupaten Pati. tersebut pengelolaannya masih manual yaitu memanggil masyarakat satu persatu, dan ada yang datang terakhir tapi didahulukan sedangkan yang datang awal tapi di urutan terakhir Maka dari itu diperlukan sistem aplikasi untuk Sistem Antrian BPKAD Kabupaten Pati ini, pegawai untuk antrian yang banyak.
2. Studi literatur
Untuk memperkuat ide yang sudah ada maka penulis melakukan studi literatur dari

- buku-buku, artikel-artikel baik dari internet maupun jurnal ilmiah serta data-data masyarakat yang tersedia.
3. Analisa kebutuhan sistem
Berdasarkan dari hasil observasi tersebut kegiatan pendataannya masih manual belum ada penerapan teknologi. Dengan cara manual maka otomatis pencatatan untuk sistem antrian BPKAD Kabupaten Pati banyak memakan waktu karena hanya mengandalkan pegawai dan manusia bisa juga salah, diharapkan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi mengurangi kesalahan dalam antrian. Maka dari itu

- harus diterapkan sebuah sistem antrian BPKAD Kabupaten Pati.
4. Perancangan dan Pembuatan Sistem
Perancangan pembuatan sistem menggunakan data *flowchat* untuk mempermudah pembuatan aplikasi sehingga bisa membuat pegawai lebih mudah dengan adanya sistem antrian BPKAD Kabupaten Pati
 5. Pengujian sistem
Pengujian yang gunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak adalah dengan memastikan bahwa kinerja masing-masing sistem dari hasil pembuatan perangkat keras maupun perangkat lunak dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.
 6. Pendampingan
Penulis melakukan pengujian, pendampingan kepada pengguna sistem antrian BPKAD Kabupaten Pati atau admin sehingga dapat menggunakan dan memaksimalkan sistem tersebut.



Gambar 4. Flowchart antrian pada BPKAD Kabupaten Pati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam pembangunan sistem penampilan nomor urut antrian, jenis antrian seperti verifikasi BPHTB, tombol-tombol untuk mengatur nomor antrian dan mencetaknya peneliti menggunakan *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Halaman Utama

Halaman ini berisi tentang penampilan nomor urut antrian, jenis antrian seperti verifikasi BPHTB, tombol tombol untuk mengatur nomor antrian dan mencetaknya.



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama

SIMPULAN

Dari uji coba perancangan Antrian BPKAD Kabupaten Pati, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Aplikasi yang dirancang dapat memberikan kemudahan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati dalam pelayanan tiket antrian.
2. Dengan adanya aplikasi sistem pendataan warga akan lebih cepat mendapatkan nomor antrian dan mempercepat proses pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Basso Paulo F., Pillat M. R., Oliveira T. C., 2016. Automated Design of Multi-Layered Web Information Systems. *The Journal of Systems & Software*.
- Kusrini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data, Andi, Yogyakarta, 1-9, 11-13.
- Herliana, Astri. 2016. Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap Development Berbasis Web. *Bina Sarana Informatika*. Bandung.
- Dendi A.D., Aswin F., Achmad S. 2020. Sistem Antrean Rumah Sakit Terpadu di RSUD Palabuhanratu Berbasis Java dan Mysql. *Jurnal Jrami Vol.1 No.2*
- Roger S Pressman, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahgu. Gehrke Johannes Ramakhisnan, 2007, *Sistem Management Database*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputro H., Wijayanti, E., 2020. Rekayasa Perangkat Lunak Sebagai Syarat-Syarat Izin Mendirikan Bangunan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kudus Dengan Metode V, Vol 1, No 2.
- Tsai, P.S., Tsai C. C., Hwang H. G., 2011, College students' conceptions of context-aware ubiquitous learning: phenomenographic analysis, *Internet and Higher Education*, 14, 137-141.
- Wijayanti, E., Novi. 2019. Model V Untuk Perangkat Lunak Management Pendaftaran Anggota di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus, Volume 19, 2019, 33-36.
- Yates, C., 2015, Exploring variation in the ways of experiencing health information literacy: A phenomenographic study, *Library & Information Science Research*, 37, 220-227.